BAB III

PELAKSANAAN KERJA PRAKTEK

3.1. Bidang Pelaksanaan Kerja Praktek

Perum Pegadaian Kanwil Bandung merupakan tempat dimana penulis melaksanakan kerja praktek dan penulis ditempatkan di Bagian Operasional. Tugas pokok Bagian Operasional adalah melaksanakan kegiatan pengembangan usaha gadai dan usaha lain serta usaha lainnya di Kantor Wilayah dan Kantor Cabang.

Dalam melaksanakan kerja praktek diharapkan penulis dapat membantu dan mendukung kegiatan operasional perusahaan yang ada di Perum Pegadaian di Bagian Operasional. Sebelum melaksanakan kerja praktek, penulis terlebih dahulu mendapatkan pengarahan dan penjelasan mengenai tata cara dan pelaksanaan mengenai tugas yang akan dikerjakan.

3.2. Teknis Pelaksanaan Kerja Praktek

Berikut ini merupakan pelaksanaan kegiatan penulis selama melakukan kerja praktek, antara lain:

1. Melakukan kegiatan promosi usaha gadai.
2. Melakukan pengolahan data statistik usaha gadai.

3.3. Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.3.1. Prosedur Pemberian Kredit KRASIDA Pada Perum Pegadaian Bandung

Pegadaian KRASIDA (Kredit Angsuran Dengan Sistem Gadai) adalah kredit angsuran tiap bulan dengan sistem gadai, yang diberikan kepada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) untuk mengembangkan usaha.

Pegadaian KRASIDA memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan produk gadai lain, antara lain:

1. Proses mudah dan pengajuan kredit bisa cair dalam waktu yang relatif cepat.
2. Fleksibel dalam menentukan jangka waktu pinjaman, mulai dari 12 bulan, 24 bulan, ataupun 36 bulan.
3. Sewa modal yang relatif rendah, hanya 0,9% per bulan, flat.
4. Pinjaman mulai dari Rp. 20 juta hingga Rp. 100 juta.
5. Agunan emas dan mobil.
6. Pinjaman bisa mencapai 95% dari nilai taksiran agunan.
7. Pelunasan kredit dilakukan dengan cara mengangsur setiap bulan dengan jumlah angsuran tetap.
8. Pelunasan sekaligus dapat dilakukan sewaktu-waktu dengan pemberian diskon sewa modal.

Tabel 3.1
Perbandingan Skim Kredit

No.	Uraian	Jasa Pelayanan Kredit	
		Gadai	Krasida
1.	Tujuan Kredit	Konsumtif/Produktif	Produktif
2.	Waktu Pelayanan	15 Menit	1-2 Jam
3.	Tarif Bunga	Variasi/15 Hari, Flat	0,9% Per Bulan, Flat
4.	Biaya Administrasi	1% x UP	1% x UP
5.	Biaya Lainnya	Cek Fisik Kendaraan.	Cek Fisik Kendaraan, Materai.
6.	Jenis Agunan	Emas, Elektronik, Alat Rumah Tangga, Kendaraan.	Emas, Kendaraan.
7.	Tempat Penyimpanan	Di pegadaian	Di Pegadaian
8.	Pinjaman	Variasi	95% Taks
9.	Jangka Waktu	4 Bulan	12-36 Bulan
10.	Pelunasan	Sekaligus/Sebagian	Angsuran

Dalam pemberian kredit KRASIDA, nasabah harus memenuhi beberapa syarat. Berikut ini syarat-syarat pemberian kredit KRASIDA, antara lain:

a. Nasabah harus memiliki usaha.
b. Membawa bukti usaha berupa surat keterangan usaha dari instansi berwenang, SIUP, fotokopi KTP dan KK, serta rekening listrik/PBB.

c. Mengisi formulir permohonan kredit yang mencakup data dan alamat usaha, kinerja usaha, serta nasabah bersedia di survei atau dikunjungi usahanya.
d. Menyerahkan barang jaminan berupa perhiasan emas dan atau permata, serta kendaraan bermotor beserta surat hak kepemilikan BPKB, STNK, kwitansi, surat pernyataan belum di balik nama, dan cek fisik dari Samsat.

Dan berikut ini merupakan prosedur kredit KRASIDA yang dilalui oleh nasabah, antara lain:

a. Nasabah datang untuk meminta permohonan kredit dan mengisi formulir yang berisi tentang nama dan alamat sesuai KTP, identitas dan alamat usaha, serta melampirkan fotokopi KTP, KK, dan SIUP. Selain itu nasabah wajib melampirkan hak kepemilikan untuk jaminan berupa BPKB asli kendaraan, fotokopi cek fisik kendaraan, STNK, surat keterangan kepemilikan, surat pernyataan belum balik nama, dan bersedia di survei usahanya sewaktu-waktu.
b. Petugas melakukan survei usaha nasabah dengan mengecek perhitungan neraca, aliran kas, dan laba/rugi untuk menghitung kemampuan membayar angsuran.
c. Dalam penetapan kredit dilegalisasikan ke notaris dan atau didaftarkan ke kantor HAM.

d. Dalam perjalanan melaporkan ke Askrindo, yaitu laporan pertanggungan dan laporan kredit macet.
e. Memberikan surat teguran kepada nasabah yang mengalami kredit macet yang dibuat tiga rangkap, yaitu nasabah, Askrindo, dan Kanwil.

3.3.2. Hambatan Yang Dihadapi Dalam Pemberian Kredit KRASIDA Pada Perum Pegadaian Bandung

Dalam pemberian kredit pasti ada hambatan-hambatan yang mengganggu jalannya transaksi. Berikut ini beberapa hambatan tersebut, antara lain:

a. Nasabah tidak memenuhi seluruh syarat yang telah ditentukan untuk melakukan kredit, sehingga kredit tidak dapat dilakukan.
b. Nasabah tidak sanggup membayar kredit yang telah dipinjam, sehingga mengakibatkan kredit macet.

3.3.3. Usaha Yang Dilakukan Dalam Mengatasi Hambatan Yang Dihadapi Dalam Pemberian Kredit KRASIDA Pada Perum Pegadaian Bandung

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang dihadapi dalam pemberian kredit, ada beberapa usaha yang wajib dilakukan agar transaksi berjalan lancar, sebagai berikut:

a. Nasabah yang ingin melakukan kredit harus memenuhi seluruh syarat yang telah ditetapkan oleh Pegadaian, agar kredit yang diminta dapat dilakukan.
b. Melakukan penelitian terlebih dahulu terhadap setiap nasabah, apakah di masa yang akan datang mereka dapat membayar kredit yang telah dipinjam atau tidak, sehingga dapat mengurangi jumlah kredit macet.